

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi semakin meningkat. Akuntansi berperan dalam penyediaan data atau informasi yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan lengkap, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perusahaan dan menyediakan informasi bagi perusahaan. Laporan keuangan berasal dari proses akuntansi meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan sarana komunikasi ekonomi. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI,2012:10). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Pihak internal seperti direktur dan manajer yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai strategi perusahaan, juga sebagai

alat pengendalian, evaluasi kinerja manajerial dan operasional. Sedangkan pihak eksternal seperti pemegang saham (*investor*) menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan pihak eksternal untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan, dimana informasi yang di dapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Menurut Daniel (2013) pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Pada kondisi yang serba tidak menentu ini menuntut keterbukaan bagi setiap perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Na'im dan Rakhman (2000) mengatakan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi hanya jika laporan keuangan dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai. Pemakai laporan keuangan memerlukan laporan keuangan yang berkualitas dalam pengambilan keputusannya. Kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ratih, 2010:16).

Menurut Ronan Murphy (2004) dalam Payamta (2006) kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan peran manajer, komisaris dan pemegang saham dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menjadi salah satu elemen penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan yang dipresentasikan dalam laba perusahaan (Fanani, 2008). Hal ini pada prinsipnya akan memiliki korelasi yang erat dengan kualitas pelaporan keuangan itu sendiri jika para *stakeholder* melihatnya tidak hanya dari formalitas, tetapi juga dari segi substansinya. Menurut Fanani (2008) kualitas laporan keuangan dapat diproksikan dengan skor faktor dari kualitas informasi laporan keuangan berbasis pasar, yaitu relevansi nilai, ketepatanwaktuan dan konservatisme. Pada penelitian ini, penulis menggunakan konservatisme dalam pengukuran laporan keuangan.

Pengukuran ini menggunakan *Non Operating Accruals* yang diperoleh dari total akrual dikurangi dengan *operating accruals* (Watts, 2003). Kemudian hasilnya akan dibagi dengan total asset untuk mendapatkan nilai rasio kualitas laporan keuangan. Givoly dan Hayn (2002) dalam Sari (2008) menyatakan bahwa apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif, yang

disebabkan karena laba lebih rendah dari *cash flow* yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu, dan itu artinya kualitas laporan keuangan menjadi rendah. Karena konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan asset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan utang cenderung tinggi. Konservatisme sering kali dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Watts, 2003).

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri *property* dan *real estate* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. *Real estate* merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan, seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut perundangan-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri *real estate* tercantum dalam PMDN No. 5 Tahun 1974 yang mengatur tentang *real estate*. Dalam peraturan ini pengertian industri *real estate* adalah perusahaan *property* yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usahaindustri. Sedangkan definisi *property* menurut SK Menteri Perumahan Rakyat no. 05/KPTS/BKP4N/1995, Ps 1:a:4 *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, *property* adalah industri *real estate* yang didalamnya termasuk dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Banyak masyarakat tertarik menginvestasikan dananya di sektor properti dikarenakan harganya yang cenderung selalu naik. Kenaikan harga properti cenderung naik disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* nya akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan, dan lain-lain.

Investasi di sektor *real estate* dan *property* pada umumnya bersifat jangka panjang dan pertumbuhannya sangat sensitif terhadap indikator makro ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Industri *real estate* dan *property* juga dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan pemerintah, dimana daya beli ini berkaitan erat dengan perkembangan ekonomi makro Indonesia yang mengalami gangguan akibat krisis ekonomi pada tahun 1997/1998.

Fanani (2009) menguji tentang faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut seperti siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi laba/rugi, likuiditas, leverage, risiko lingkungan, relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme. Dalam faktor-faktor tersebut terdapat yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan (ukuran perusahaan), berpengaruh positif dan signifikan (volatilitas penjualan, kinerja perusahaan, risiko lingkungan), berpengaruh positif dan tidak signifikan (umur perusahaan), dan tidak berpengaruh signifikan (siklus operasi, likuiditas, leverage).

Penelitian ini akan memfokuskan pada pembahasan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, volatilitas penjualan dan siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian ini pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode sampel pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Alasan peneliti menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang masih jarang diuji pada penelitian terdahulu serta karena perkembangannya yang begitu pesat dan harganya yang selalu naik di masa yang akan datang. Hal ini seiring dengan pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat, sedangkan *supply* tanah bersifat tetap.

Dalam pengelolaan struktur modal yang baik, industri *property* dan *real estate* dapat dijadikan contoh perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui laporan statistika 2014 yang diterbitkan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia), industri *property* dan *real estate* dinyatakan sebagai sektor yang mempunyai peningkatan indeks harga saham tertinggi sepanjang tahun 2012-2014 ([www.idx.com/statistic](http://www.idx.com/statistic)). Peningkatan harga saham *property* dan *real estate* mencapai angka 60,11% sepanjang tahun 2012-2013 dan 55,76% sepanjang tahun 2013-2014. Peningkatan nilai perusahaan ini mengindikasikan bahwa manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik. Kondisi ini memberikan ketertarikan peneliti untuk menggunakan *property* dan *real estate* sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Volatilitas Penjualan, dan Siklus Operasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah volatilitas penjualan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah siklus operasi perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas penjualan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh siklus operasi perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, volatilitas penjualan, dan siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

#### 1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi mengacu pada pedoman skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara keseluruhan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dan intepretasi hasil.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait.